

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi peningkatan kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur terbagi ke dalam beberapa strategi, yaitu:
 - a. Pertama mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan. Pelatihan yang sudah dilaksanakan agar terwujudnya kualitas SDM yang mumpuni, baik dalam pengetahuan maupun *skill* (kemampuan) dan penentuan sikap setelah melakukan pelatihan. Pelatihan mampu memberikan manfaat bagi guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini dimaksudkan guru mampu merespon perubahan dan tuntutan perkembangan IPTEK dan kemajuan kemasyarakatan, termasuk perubahan sistem pendidikan dan pembelajaran.
 - b. Kedua Kepala Madrasah melaksanakan supervisi akademik pada guru, supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu. Kepala Madrasah menempatkan diri sebagai pemberi bantuan bukan sebagai pencari kesalahan, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda antara guru dengan kepala sekolah.
 - c. Ketiga memberdayaan guru, pemberdayaan guru diharapkan memberikan kemampuan agar mampu memberikan pertimbangan terkait baik atau tidaknya cara mengajar, kemudian mampu mengambil keputusan sendiri untuk menyelesaikan permasalahan mengajar yang dihadapinya sehingga bisa bekerja dengan kinerja yang lebih baik lagi. Beberapa pemberdayaan guru yang dilakukan Kepala MI Muhammadiyah Pekalongan adalah mengikutsertakan guru dalam workshop, mengikutsertakan guru dalam seminar, melanjutkan pendidikan pasca sarjana, dan mealkukan evaluasi kinerja guru.

2. Kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur secara garis besar dari latar belakang pendidikan S1. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru diwajibkan untuk membuat RPP agar pembelajaran terstruktur dan terarah maksud dan tujuannya. Metode yang digunakan pun dalam belajar bervariasi dan berbeda-beda tidak monoton dan dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa seperti tanya jawab, ceramah, diskusi dan bermain peran. Guru menjelaskan materi pelajaran pun mudah dipahami dan dimengerti oleh para siswa.
3. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur yaitu dukungan dari majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan cabang Muhammadiyah Pekalongan yang senantiasa ikut andil membantu memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi profesional guru baik secara moril maupun materil dan semangat para guru mampu menjadi faktor pendukung tercapainya kompetensi profesionalisme nya masing-masing individu walaupun belum ada tunjangan bagi guru yang mengikuti pelatihan, sedangkan faktor yang menjadi penghambat strategi peningkatan profesionalisme guru di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur yaitu keterbatasan biaya dan waktu pelaksanaannya bertepatan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, serta manajemen madrasah tidak memberikan bantuan finansial/tunjangan bagi guru yang mengikuti program pelatihan hanya biaya sumbangan wajib organisasi yang diberi dari madrasah.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk rekomendasi terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

1. Kepala sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, agar proses belajar mengajar tidak menjenuhkan atau monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

2. Guru diharapkan untuk lebih giat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kualitas diri dengan terus belajar sebelum memberikan materi di kelas, seorang guru hendaknya memahami secara baik seluk beluk dunia pendidikan dan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia saat ini.
3. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, serta diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru, yang dirasa masih perlu perbaikan dan penelitian yang berkelanjutan dengan fokus lain, sebab dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan data lebih lengkap baik dari lingkungan internal maupun eksternal dan memperbanyak jumlah informan serta melibatkan informan dari semua direktorat sesuai dengan struktur organisasi agar dapat analisis lebih mendalam.